

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) adalah kehamilan yang terjadi pada salah satu atau kedua belah pihak yang tidak ingin hamil atau ingin hamil tetapi terjadi pada waktu yang salah dan terjadi pada wanita yang sudah menikah maupun belum menikah (Munigar et al., 2020). Masa remaja yang penuh dengan pengenalan akan hal-hal baru memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengisi kehidupan, tetapi masa yang penuh gejolak yang cenderung membuat ingin berpetualang menjelajah segala sesuatu dan melakukan apa yang sering dilakukan orang dewasa termasuk yang berkaitan dengan masalah seksualitas (Wulandari, 2016). Pengetahuan tentang KTD antara lain dapat mempengaruhi penggunaan metode kontrasepsi, perilaku seksual yang aman, dan KTD oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara pengetahuan KTD dan tidak diindoktrinasi (Wahyuni, 2023).

Berdasarkan data laporan World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 menyatakan prevalensi kejadian KTD pada remaja mencapai 10 juta kejadian setiap tahun dan hal ini umumnya terjadi pada negara berkembang (Fauziah, S. et al., 2021). Di Indonesia sendiri data KTD masih cukup tinggi, terdapat 4,6 juta kehamilan yang terjadi setiap tahun nya dan diantaranya ada 26% adalah kasus KTD menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Hal tersebut di dukung oleh data dari Survei Kesehatan Nasional tahun 2018 bahwa ada sekitar 8,5% wanita subur di Indonesia yang mengalami KTD (Wahyuni, 2023).

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sepanjang tahun 2018, melaporkan bahwa kehamilan remaja di DIY sebesar 1.71% atau sebesar 611 kejadian kehamilan menurut kelompok umur 10-14 tahun sebesar 11 kejadian, umur 15-17 tahun sebesar 207 kejadian dan 18-19 tahun sebesar 393 kejadian (Sholichah & Fatchurrahmi, 2021). Data Profiil Kesehatan D.I Yogyakarta pada tahun 2021 menyatakan jumlah persalinan remaja menurut umur pada usia 10-14 tahun terdapat 9 kasus, umur 15-17 tahun terdapat 113 kasus, dan umur 18 tahun

terdapat 134 kasus. Kejadian tersebut pada tahun 2021 terjadi 256 kasus persalinan remaja di D.I Yogyakarta, angka ini menurun dibandingkan pada tahun sebelumnya 352 kasus (Dinas Kesehatan D.I.Y, 2021). Berdasarkan data di atas, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang diperkirakan memiliki angka kehamilan yang tidak dikehendaki relatif tinggi. Hal tersebut dilegitimasi oleh data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang skalanya terus meningkat dalam rentang tahun 2017 - 2019. Tercatat ada sejumlah 313 kasus remaja yang mengalami kehamilan tidak dikehendaki di sepanjang tahun 2017, dan angkanya mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan jumlah 809 kasus. Dari tahun ke tahun angka ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sehingga tahun 2019 menjadi tahun dengan kasus remaja dengan kehamilan tidak dikehendaki yang terbanyak dengan jumlah 938 kasus yang terdiri dari Kabupaten Bantul dengan jumlah 296 kasus, kemudian Kabupaten Gunung Kidul dengan total 163 Kasus, dan Kulon Progo termasuk salah satu Kabupaten dengan angka kehamilan tidak dikehendaki cukup rendah yaitu 118 kasus (Anggraini et al., 2018).

Pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja yaitu pemberian informasi kesehatan dan pengawasan hubungan dengan lawan jenis (Peratiwi Ayu Fitri Nur, 2022). Pencegahan KTD dapat dilakukan dengan tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah, memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan positif untuk meningkatkan hubungan seksual sebelum menikah, hindari perbuatan yang akan menimbulkan dorongan seksual (Sandhi et al., 2022). Kehamilan tidak diinginkan mempengaruhi resiko morbiditas dan mortalitas wanita, serta perilaku kesehatan selama kehamilan yang berhubungan dengan efek buruk (Pamungkas & Juliana, 2019).

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui panca indra yang dimilikinya (Mast uroh dan Anggita, 2018). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh seseorang melalui panca

indera. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi perilakunya, semakin baik pengetahuan seseorang maka perilakunya pun semakin baik (Handhika, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai salah satu guru, bahwa terdapat kasus KTD berdasarkan data yang di dapatkan dari studi pendahuluan di SMK Muhammadiyah 2 Wates pada tahun 2020-2021 terdapat kasus KTD sebanyak 6 kasus. Permasalahan tersebut pada akhirnya berdampak pada kehamilan tidak diinginkan oleh remaja, sehingga dengan adanya kasus tersebut guru mengungkapkan kasus KTD tersebut timbul akibat pengaruh pergaulan teman sebaya, dan pergaulan bebas. Dari adanya permasalahan tersebut pihak sekolah membuat peraturan akan memberikan sanksi kepada siswi yang mengalami KTD dengan cara dikembalikan kepada orang tua murid.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa fenomena KTD yang dialami oleh sebagian remaja banyak terjadi saat ini, karena pada umumnya ketika memasuki usia remaja, mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga seringkali ingin mencoba hal baru yang belum pernah dilakukan. Fenomena tersebut diperlukan adanya perhatian dari berbagai pihak agar dapat dilakukan upaya dalam mencegah terjadinya KTD pada remaja. Maka peneliti disini ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan antara pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan dengan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan di SMK Muhammadiyah Wates 2, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta

B. Perumusan Masalah

Kehamilan tidak diinginkan yang terjadi pada remaja diluar pernikahan yang dialami oleh sebagian remaja terjadi oleh salah satu sebab yaitu pengaruh pergaulan teman sebaya, dan pergaulan bebas. Pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan ini sangat penting untuk di sosialisasikan kepada anak remaja, sebab jika terjadi KTD pada remaja yang memberikan dampak kepada remaja. Hal ini diperlukan adanya perhatian dari berbagai pihak agar dapat dilakukan upaya dalam mencegah terja dinya KTD pada remaja. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah bahwa peneliti

ingin mengetahui bagaimana “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian hubungan pengetahuan dengan pencegahan kehamilan tidak diinginkan, terbagi kedalam dua tujuan umum dan tujuan khusus, berikut penjelasannya:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan dengan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan di SMK Muhammadiyah 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.
- b. Menganalisis perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Informasi penelitian yang telah diperoleh dapat dipergunakan sebagai bahan kepustakaan informasi bagi keberlangsungan pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi masyarakat luas, khususnya bagi para orang tua, guru dan remaja dalam memahami perilaku kehamilan tidak diinginkan.

2. Manfaat Aplikatif

Aadapun manfaat dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermafaat bagi:

a. Orang Tua

Peran orang tua sangat penting sebagai titik awal pendidikan didalam keluarga, maka dari itu penulis sangat berharap penelitian ini menjadi salah satu sumber bagaimana penelitian ini dapat berguna didalam lingkungan keluarga.

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan untuk wawasan guru terkait dengan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan agar tidak terjadi kembali secara terus menerus.

c. Siswa/Siswi

Siswa/siswi merupakan fase dimana seseorang berada di masa remaja, masa seseorang penasaran akan banyak hal serta keinginan merasakan atau melakukan suatu yang baru sangat tinggi. Maka dari, penulis berharap penelitian ini menjadi salah satu sumber bahan bacaan yang berguna untuk pengetahuan bagi pribadi remaja-remaja saat ini.

d. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan ilmu kesehatan masyarakat khususnya dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan perilaku pencegahan kehamilan tidak diinginkan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawan mahasiswa tentang ruang lingkup dan kemampuan yang dibutuhkan oleh seorang Sarjana Kesehatan Masyarakat. Dalam memberikan informasi terhadap masyarakat dan dapat menambah pengetahuan dalam memecah permasalahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link jurnal
		Metode,Variabel, Skala Data,Instrument,Uji Statistik		
Afiyatun (2018)	Hubungan Peran Orang tua dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) di SMAN 2 Banguntapan Yogyakarta	Variabel Hubungan Peran Orang Tua	Pada metode penelitian menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	https://core.ac.uk/download/pdf/
(Mufti, 2018)	Dukungan Berbagai Pihak dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Remaja dalam Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan di SMK 9 Bandung	Variabel Teman Sebaya	- Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Cross Sectional</i> - Teknis analisis menggunakan <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i> yang diaplikasikan	https://www.neliti.com/publications/234014/
Atik & Susilowati (2021)	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja pada Siswa SMK Kabupaten Semarang	Variabel Remaja	Desain penelitian deskriptif Analitik, dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	http://e-journal.arum.ac.id/index.php/JIKA/index
Denty & Devy (2022)	Persepsi Masyarakat Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja	Variabel Remaja	- Jenis metode penelitian ini menggunakan Teknik <i>Purposive</i> - Teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan studi dokumen.	https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/
Pertiwi et al., (2020)	Peran Komunitas dalam Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja	Variabel Remaja	Metode penelitian adalah <i>Scoping Review</i> menggunakan mesin pencarian pada database <i>PubMed</i> dan <i>Science Direct</i>	https://www.researchgate.net/publication/